

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Pendampingan Kegiatan Pengenalan Kewirausahaan Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman,
Kelurahan Beji Timur Kota Depok**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Kartika Nuringsih, SE., MSi: 0318087201/10103019

Anggota:

Dr. Nuryasman MN, SE., MM: 0325036701/10192203

Edalmen, SE., MM: 0327106801/ 10194005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2020**

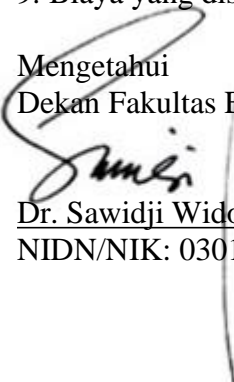
HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 1 / Tahun 2020

1. Judul : Pendampingan Kegiatan Pengenalan Kewirausahaan
Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman, Kelurahan Beji Timur Kota Depok
2. Nama Mitra PKM : Indah SW, SPd.
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Kartika Nuringsih, SE., MSi
 - b. NIDN/NIK : 0318087201/10103019
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : Manajemen
 - e. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Kewirausahaan
 - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No 1 Grogol Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telepon : 0857-7833-7698
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
- a. Jumlah anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama anggota 1/Keahlian : Dr. Nuryasman, SE., MM/Ekonomi Regional
 - c. Nama anggota 2/Keahlian : Edalmen, SE., MM/ Sustainable development
 - d. Nama anggota 3/Keahlian : -
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : William Susanto / 115160198
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Velecia Apriana / 115170120
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : -
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Raudhatul Athfal Toufiqurrahman
 - b. Kabupaten/kota : Depok
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 20 Km
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel Publikasi & Rekayasa Sosial
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari-Juni)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp.8.500.000,-


Jakarta, 25 Juli 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE.,MM.,MBA.
NIDN/NIK: 0301126203 / 10191085

Ketua


Kartika Nuringsih, SE., MSi
NIDN/NIK: 0318087201 / 10103019

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng
Ph.D.

NIDN/NIK: 0323085501/10381047

RINGKASAN

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang profesi atau jenis pekerjaan kepada anak-anak di tingkat taman kanak-kanak maka dilakukan dalam kegiatan PKM periode ini dipilih untuk dilakukan pengenalan profesi sebagai wirausaha (entrepreneur). Untuk mendukung kegiatan tersebut dilakukan pendampingan kepada Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Beji Timur, Depok. Selaku mitra kegiatan pengabdian masyarakat, menghadapi dua masalah dalam kegiatan pengenalan profesi yaitu: terkait aspek pengetahuan dan sosial budaya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra dalam melakukan sosialisasi tentang jenis pekerjaan sebagai wirausaha berwawasan lingkungan atau *green entrepreneurship* serta praktek berjualan melalui even *market day*. Acara diagendakan pada April 2020 dengan kegiatan berupa: sosialisasi, praktek dan diakhiri dengan bakti sosial di sekitar sekolah. Luaran berupa publikasi ilmiah serta materi ajar sebagai rekayasa sosial pengenalan wirausaha ramah lingkungan. Melalui rekayasa sosial POMG dan anak-anak mendapat pengetahuan dan pengalaman mempraktekan cara berbisnis dengan orientasi wawasan lingkungan. Melalui kegiatan ini tim PKM Utara berkontribusi menyebarkanluaskan SDGs khususnya melalui *entrepreneurship*.

Namun, pandemik covid-19 harus merubah semua skedul PKM dengan disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Meskipun secara sederhana kegiatan dilakukan bersama anak-anak dan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG). Pada awalnya kegiatan akan dilakukan dengan mengadakan market day dengan ditutup oleh bakti sosial dengan konsep ramah lingkungan namun karena pandemik maka pada kondisi tersebut dilaksanakan dua kegiatan yaitu bakti sosial dan berpartisipasi dalam POMG. Pada 20 April 2020 dilakukan bakti sosial dimana anak-anak menyumbangkan tabungannya untuk membantu fakir miskin dan yatim piatu. Pada 12 Juli 2020 dilakukan acara yang dikoordinasi oleh POMG sehingga pelaksana pengabdian Utara mengikuti dengan kontribusi berupa pesan-pesan hidup bersih, mempertahankan perilaku ramah lingkungan, jangan lupa berbagi dengan masyarakat dan rajin menabung. Hasil kegiatan ini membuktikan kebaikan dan ketulusan hati anak-anak dalam membantu orang lain di masa pandemik.

Kata Kunci: kewirausahaan, ramah lingkungan, taman kanak-kanak

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat tahun 2020 dengan judul: **“Pendampingan Kegiatan Pengenalan Kewirausahaan Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman, Kelurahan Beji Timur Kota Depok”**. Kegiatan ini sebagai bentuk pendampingan dalam memperkenalkan profesi wirausaha yang ramah lingkungan kepada anak-anak di taman kanak-kanak.

Kami menyadari upaya yang kami melakukan belum sepenuhnya sempurna dalam penyusunan laporan akhir ini. Dengan hati terbuka kami menerima segala kritikan dan saran untuk proses perbaikan kegiatan. Saran tersebut kami pergunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian pada periode selanjutnya.

Akhir kata, kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu merealisasikan gagasan dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE, MM, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
 2. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D selaku Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara.
 3. Ibu Indah SW., SPd dan segenap POMG Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Beji Timur.
- Semoga luaran pengabdian memiliki kontribusi dalam menambah pengetahuan kepada guru dan POMG serta anak-anak tentang wirausaha yang ramah lingkungan sehingga meningkatkan pengetahuan tentang keberlanjutan bagi Mitra. Dengan demikian menjadi kontribusi Universitas Tarumanagara dalam mensosialisasikan sasaran dari pembangunan berkelanjutan.

Hormat kami,

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Personalia Tenaga Pelaksana	27
Lampiran 2. Artikel Publikasi	42
Lampiran 3. Rekayasa Sosial	48
Lampiran 4. Peta Lokasi Mitra	55
Lampiran 5. Foto Kegiatan	56
Lampiran 6. SPK	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Rencana Pencapaian Luaran	9
Tabel 3.1: Tahapan Kegiatan	11
Tabel 3.2: Personalia Tim PKM	12
Tabel 3.3: Pembagian Tugas dan Waktu Tim PKM	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi Ayo Menabung	3
Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi Ayo Berkebun	3
Gambar 1.3 Kegiatan Sosilaisasi Perikaluh Ramah Lingkungan	4
Gambar 1.4 Aspek SDGs	4
Gambar 3.1 Persiapan Materi dan Goody Bag	13
Gambar 4.1 Suasana Lingkungan Sekolah	14
Gambar 4.2 Suasana Dalam Kelas	15
Gambar 4.3 Persiapan Kegiatan Bakti Sosial	16
Gambar 4.4 Kegiatan Pembukaan Celengan	17
Gambar 4.5 Celengan Anak Anak	17
Gambar 4.6 Kegiatan Ayo Menabung	18
Gambar 4.7 Penyerahan Simbolis Baksos	19
Gambar 4.8 Penyerahan Hadiah	20
Gambar 4.9 Foto Bersama Anak Anak	21
Gambar 4.10 Foto Bersama POMG	22
Gambar 4.11 Rekayasa Sosial	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Personalia Tenaga Pelaksana	27
Lampiran 2: Artikel Publikasi	42
Lampiran 3: Rekayasa Sosial	48
Lampiran 4: Peta Lokasi Mitra	55
Lampiran 5: Foto Kegiatan	57
Lampiran 6: SPK	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pada tataran ekonomi makro disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu sektor yang didorong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini juga dinilai sebagai *economic innovation* atau aspek penting dalam proses penciptaan *economic value* maupun *social value* dalam masyarakat. Terlebih lagi dengan adanya tantangan merealisasikan *sustainable development goals* (SDGs) maka melalui aktivitas kewirausahaan diharapkan mampu mengatasi masalah ekonomi, menekan kesenjangan sosial dan melestarikan lingkungan hidup dalam suatu tata kehidupan masyarakat. Relevan dengan SDGs maka terdapat beberapa target yang perlu dikomunikasikan bersama masyarakat. Melalui kegiatan *entrepreneurship* maka kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan untuk mempraktekan rekayasa sosial terkait dengan kewirausahaan dipadukan dengan perilaku ramah lingkungan.

Apabila dikaji berdasarkan pendapat Kochen (2009) terdapat perubahan mindset *entrepreneur* berorientasi terhadap lingkungan atau diistilahkan *green entrepreneurship* atau *eco-entrepreneurship*. Pengusaha tidak sebatas mengejar materi atau keuntungan semata (*economic values*) namun harus peduli terhadap konservasi atau kelestarian lingkungan (*environmental values*). Menurut Kochen (2009) didefinisikan “*green entrepreneurship as the practice of starting new business that are profitable and based on goods and services that respect to environmental benefit*”. Melalui *green entrepreneurship*, usaha baru yang dirintis akan menghasilkan keuntungan dari hasil produksi barang dan jasa yang bermanfaat bagi lingkungan. Melalui konsep tersebut diharapkan akan menyentuh naluri pengusaha sehingga peka terhadap masalah sosial serta respon terhadap gejala kerusakan lingkungan. Dengan pendekatan ini wirausaha akan peduli terhadap aktivitas ramah lingkungan seperti: *recycle, reduce*, atau *reuse* terhadap material atau limbah yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

Namun untuk mencapai konsep ideal dalam *green entrepreneurship* bukan masalah mudah. Aspek psikologi maupun strata masyarakat akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menghargai lingkungan. Menurut Kirkwood & Walton (2010), motivasi seorang *green entrepreneurs* salah satunya etika (*green values*). Berdasarkan aspek psikologi, konsep nilai

(*value*) akan membentuk sikap, motivasi, persepsi dan perilaku seseorang. Nilai merupakan keyakinan dasar atas modus yang spesifik sehingga *green entrepreneur* secara sadar akan menerapkan nilai lingkungan untuk memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan keberlanjutan bumi atau planet. Ketika membahas tentang konsep tersebut maka nilai ditanamkan melalui keluarga dan lingkungan terdekat. Dengan demikian sekolah menjadi wahana yang paling dekat dengan anak-anak setelah lingkungan keluarga. Perilaku memberi dampak positif terhadap kualitas lingkungan sehingga fungsi keluarga berperan penting dalam proses penerapan perilaku peduli lingkungan (Erhabor & Oviabon, 2018).

Relevan dengan *roadmap* kegiatan PKM di Universitas Tarumanagara maka Raudhatul Athfal Toufiqurrahman¹ berada di Kelurahan Beji Timur Kota Depok merupakan mitra kegiatan PKM sejak 2017. Pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki 30 murid terbagi atas kelompok A dan B dengan dipandu oleh dua guru pendamping serta dipimpin oleh Ibu Indah, S.Pd. Pendekatan awal PKM diutamakan untuk penerapan perilaku ramah lingkungan karena sejalan dengan program Kota Depok dalam mewujudkan sebagai Kota Ramah dan Layak Anak. Namun seiring dengan perkembangan kurikulum di tingkat sekolah dasar, di tingkat kanak-kanak harus menyesuaikan berbagai aspek pembelajaran tersebut. Diantaranya adalah: tematik tentang profesi atau pekerjaan. Salah satu diantara profesi yang banyak di Kelurahan Beji Timur adalah pedagang sehingga pendekatan pengenalan profesi kepada anak-anak akan dilakukan melalui profesi sebagai wirausaha.

Kegiatan akan menyelaraskan antara konsep kewirausahaan dengan kegiatan sebelumnya yang berorientasi lingkungan hidup (Heni Mularsih & Nuringsih, 2017); (Nuringsih et al., 2017); (Nuringsih et al., 2019); (Nuringsih et al., 2019). Oleh karena itu, kegiatan PKM di semester genap 2019/2020 dilaksanakan untuk menjembatani antara pengenalan profesi wirausaha dengan tema kegiatan sebelumnya yang berorientasi perilaku ramah lingkungan. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah (Ibu Indah, S.Pd.) disimpulkan bahwa pihak sekolah tertarik melakukan sosialisidan praktek aktivitas kewirausahaan kepada anak-anak dan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG). Melalui kegiatan PKM dengan Tim Untar diharapkan memberikan informasi sederhana tentang kewirausahaan berwawasan

¹Raudhatul Athfal merupakan jenjang pendidikan formal anak usia dini atau setara dengan taman kanak-kanak yang pengelolaannya di bawah Kementrian Agama

lingkungan serta memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas usaha. Dengan demikian khalayak sasaran pada kegiatan adalah seluruh anak-anak dan POMG di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman. Berbagai rintisan kebersamaan dalam kegiatan sebelumnya terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 1.1. Kegiatan Sosialisasi Ayo Menabung



Gambar 1.2. Kegiatan Sosialisasi Ayo Berkebun



Gambar 1.3. Kegiatan Sosialisasi Perilaku Ramah Lingkungan

Seperti terlihat pada Gambar 1.1 selaras dengan gerakan pemerintah maka pentingnya manfaat menabung disosialisasikan melalui Gerakan Ayo Menabung. Konsep menabung masih dilakukan secara konvensional dalam celengan sehingga setelah penuh baru digunakan untuk beli peralatan sekolah atau dipindahkan dalam rekening bank. Anak-anak dan POMG sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Pada Gambar 1.2 diperkenalkan kegiatan ayo berkebun di semester sebelumnya serta Gambar 1.3 dilakukan sosialisasi perilaku ramah lingkungan selama periode 2017-2018. Keberlanjutan bersama mitra dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya manusia dan pengetahuan dari internal sekolah sehingga menjadikendaladalam kegiatan edukasi atau sosialisasi bersama anak-anak. Keterbatasan tersebut menjadi pertimbangan dilakukan kembali dengan Raudhatul Athfal Toufiqurrahman.



Gambar 1.4. Aspek SDGs

Selanjutnya, jika ditelaah dari aspek keberlanjutan maka aktivitas bersama POMG di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman memiliki relevansi dengan harapan pemerintah atas pencapaian SDGs. Meskipun kecil tingkatan keterkaitannya tetapi rekayasa sosial yang diharapkan akan selaras dengan SDGs. Mengacu pada Gambar 1.4 terlihat 17 target yang harus direalisasikan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian melalui pendampingan pengenalan kewirausahaan kepada anak-anak secara tidak langsung turut berpartisipasi menerapkan SDGs dalam sosialisasi kewirausahaan. Melalui kegiatan tersebut akan teratasi kendala mitra yang berkaitan dengan aspek keterbatasan pengetahuan, sosial budaya maupun kehidupan bermasyarakat lainnya. Dengan demikian tema proposal kegiatan PKM adalah: **Pendampingan Kegiatan Pengenalan Kewirausahaan Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman, Kelurahan Beji Timur Kota Depok.**

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi serta diskusi dengan guru dan kepala sekolah berhasil teridentifikasi kendala yang dihadapi mitra. Kendala atau masalah mitra dalam pengenalan kewirausahaan terbagi menjadi dua faktor, yaitu: (1) **aspek pengetahuan**: keterbatasan pendidikan guru dan orang tua siswa menyebabkan kurang memahami *entrepreneurship* serta penerapan perilaku ramah lingkungan dalam kegiatan *entrepreneurship*. (2) **Aspek sosial budaya**: keberagaman status sosial atau gaya hidup masyarakat menyebabkan perbedaan cara pandang terhadap masalah lingkungan sehingga berpengaruh terhadap kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan kedua kondisi tersebut maka dijalin kemitraan dengan Tim Untar untuk pengenalan kewirausahaan. Kedua aspek tersebut akan dibuatkan solusi yang sesuai dengan tingkatan anak-anak serta potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian prioritas masalah mitra terkait dengan **aspek pengetahuan** dan **sosial budaya**. Dalam rangka membantu mengatasi permasalahan mitra terkait dengan aspek tersebut, maka permasalahan mitra dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara tepat memberikan pengetahuan tentang *green entrepreneurship* kepada POMG & anak-anak di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman?.
2. Bagaimana cara mempraktekan pengetahuan dasar tentang *green entrepreneurship* kepada POMG & POMG di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman?.

1.3. Keterkaitannya Dengan Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki relevansi dengan kegiatan penelitian khususnya tentang *sustainable entrepreneurship*. Model kewirausahaan tersebut mencoba menerapkan tiga aspek *sustainable development (triple bottom line)* diantaranya: *economy, social culture, ecology*. Tetapi dalam implementasi perlu dilakukan secara bertahap sehingga salah satunya dalam bentuk *green entrepreneurship* atau *eco-entrepreneurship*. Aspek kegiatan PKM relevan dengan penelitian karena ditemukan bahwa *green values* atau etika menjadi faktor pendorong ketertarikan terhadap *eco-entrepreneurship* (Nuringsih & Puspitowati, 2017). Pola tersebut diperkuat oleh Kirkwood & Walton (2010) bahwa motivasi *green entrepreneur* salah satunya terbentuk oleh *green values*.

Dibuktikan *green values* berpengaruh positif signifikan terhadap *eco-entrepreneurial intention* (Nuringsih & Puspitowati, 2017) bahkan signifikan pada tingkatan *sustainable entrepreneurial intention* (Nuringsih et al., 2019). Kedua studi dengan responden mahasiswa dimana disimpulkan bahwa *green value* menumbuhkan persepsi positif terhadap *eco-entrepreneurship* di kalangan mahasiswa sehingga secara tidak langsung membangun persepsi positif terhadap *sustainable development*. Untuk menumbuhkan perilaku tergantung pada edukasi lingkungan terdekat sehingga pengenalan kewirausahaan hijau sebagai rekayasa sosial untuk memberikan pengetahuan atau pengalaman baru kepada anak-anak & POMG khususnya berkaitan dengan praktek kewirausahaan secara ramah lingkungan. Dengan cara ini diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan menerapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Meskipun efek kegiatan masih relatif kecil atau sederhana namun aktivitas ini memiliki kontribusi terhadap pencapaian SDGs. Selaras dengan Gambar 1.4 diantaranya adalah memiliki keterkaitan dengan pendidikan (*quality education*) atau relevan dengan Goal ke-4. Selanjutnya, dengan adanya sikap positif terhadap masalah lingkungan berarti memiliki kepedulian pada perubahan iklim (*climate action*) atau Goal ke-13, berusaha menjaga ekosistem sungai dan bawah laut (*life below water*) atau Goal ke-14 serta ekosistem darat (*life on line*) atau Goal ke-15. Dengan demikian melalui aktivitas kewirausahaan bukan sekedar berorientasi secara ekonomi/keuntungan tetapi memiliki kontribusi terhadap masalah sosial serta lingkungan. Implementasi dalam skala luas serta berkelanjutan akan membantu pemerintah dalam merealisasikan SDGs.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Atas kesepakatan bersama mitra maka permasalahan dihadapi oleh Raudhatul Athfal Toufiqurrahman dalam memperkenalkan kewirausahaan kepada anak-anak terkendala oleh **aspek pengetahuan** dan **sosial budaya** sehingga menjadi prioritas diatasi melalui kegiatan PKM bersama Untar pada semester ini. Desain kedua solusi permasalahan sebagai berikut:

(1) Aspek Pengetahuan

- **Faktor penyebab:** Keterbatasan pendidikan/pengetahuan POMG tentang kewirausahaan berwawasan lingkungan (*green entrepreneurship*) serta bentuk penerapan perilaku ramah lingkungan. Kondisi ini dapat dipahami karena pendidikan guru lebih berorientasi kepada usia dini sedangkan orang tua sebagian besar ibu rumah tangga, berdagang atau bekerja di sektor formal. Dengan demikian pemahaman tentang usaha atau berdagang hanya sebatas untuk tujuan ekonomi atau keuntungan semata.
- **Solusi masalah:** Dibuatkan kegiatan pendampingan untuk anak-anak dan POMG supaya kedua khalayak sasaran ini mampu mengenal pengetahuan dasar tentang “Kewirausahaan Yang Berwawasan Lingkungan”.
- **Target kegiatan:**
 - 1) Bagi anak-anak diharapkan dapat memperkenalkan sejak dini tentang berwirausaha atau berdagang yang ramah lingkungan.
 - 2) Bagi POMG diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya aktivitas ramah lingkungan baik dipraktikkan di lingkungan sekolah maupun dikaitkan dengan berbagai aktivitas di luar sekolah.
- **Kriteria Pengukuran:**
 - 1) Anak-anak merespon karakter wirausaha berwawasan lingkungan seperti: ramah, jaga kebersihan lingkungan, jaga kejujuran, menghargai orang lain, hormat pada guru & orang tua, rajin nabung, hemat dan selalu bersyukur kepada Allah.

- 2) POMG memahami pengetahuan baru tentang berwirausaha secara ramah lingkungan (*green entrepreneurship*), misalnya: menggunakan bahan yang dapat didaur ulang, hemat penggunaan air bersih/listrik atau menghindari steroform.

(2) **Aspek sosial budaya:**

- **Faktor Penyebabnya:** Keberagaman status sosial atau gaya hidup masyarakat menyebabkan perbedaan cara pandang terhadap masalah lingkungan sehingga berpengaruh terhadap kepedulian lingkungan.
- **Solusi Masalah:** Praktek dalam aktivitas kewirausahaan supaya anak-anak memahami arti profesi wirausaha dan mengetahui perilaku ramah lingkungan pada aktivitas kewirausahaan sekaligus mempraktekan dalam aktivitas usaha.
- **Target Kegiatan:**
 - 1) Dibuatkan bazar (*market day*) dalam skala kecil di halaman sekolah sehingga anak-anak praktek melayani konsumen secara ramah, jujur, peduli dengan temanya, menjaga kebersihan serta menjaga perilaku ramah lingkungan.
 - 2) Kegiatan bazar secara berkelompok dengan dibimbing oleh orang tua dan guru sehingga terbentuk partisipasi orang tua dalam membimbing perilaku ramah lingkungan, meskipun dilakukan dalam praktek bisnis.
 - 3) Tim PKM sebagai juri dari kegiatan bazar tersebut. Kegiatan penilaian lebih berorientasi untuk memberi semangat dan mengapresiasi atas usaha yang dilakukan anak-anak bersama POMG bukan semata karena pertimbangan kompetisi.
- **Kriteria Pengukuran:**

Dibuatkan beberapa kriteria penilaian supaya dapat dinilai kinerja selama mengikuti bazar. Untuk itu penilaian kinerja bazar berdasarkan katagori berikut:

 - 1) **Katagori 1:** Berdasarkan kekompakan anak-anak dalam aktivitas bazar, misalnya kompak dalam menawarkan barang dan melayani pembeli
 - 2) **Katagori 2:** Berdasarkan upaya menjaga kebersihan dan kerapian stand selama bazar
 - 3) **Katagori 3:** Berdasarkan upaya menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang
 - 4) **Katagori 4:** Berdasarkan hasil penjualan
 - 5) **Katagori 5:** Berdasarkan inovasi & kreativitas

Meskipun demikian katagori di atas hanya untuk menumbuhkan semangat dan kreativitas antara oang tua, guru dan anak-anak. Pada dasarnya semua anak-anak akan mendapatkan penghargaan atas usaha yang sudah dilakukan selama bazar.

2.2. Luaran Kegiatan

Secara keseluruhan target capaian kegiatan pengabdian terbagi menjadi beberapa target, yaitu: (1) publikasi ilmiah, (2) rekayasa sosial, (3) jenis peningkatan ipteks di masyarakat, (4) Perbaikan tata nilai masyarakat. Identifikasi capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat dirangkum dalam **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Rencana Pencapaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di Senapenmas 2020 atau dipublikasikan pada jurnal ilmiah pengabdian masyarakat	Diterima oleh panitia
2	Rekayasa sosial untuk mendorong perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas usaha	Sudah diterapkan oleh taman kanak-kanak
3	Peningkatan penerapan ipteks di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan

Meskipun dengan kegiatan yang sederhana maka sesuai dengan **Tabel 2.1** capaian tersebut mencoba untuk direalisasikan melalui pendampingan kewirausahaan berwawasan lingkungan dan kegiatan bazar atau market day dengan POMG di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur Depok. Kegiatan sebagai mekanisme peningkatan ipteks dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya orang tua siswa dan guru.

Namun, pandemik global covid-19 menyebabkan diberlakukannya Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan bekerja dari rumah (*work form home*) bagi masyarakat di Jabodetabek sehingga kegiatan disesuaikan dengan kondisi tersebut. Kegiatan *market day* digantikan dengan kegiatan sosial bagi masyarakat yang berdampak langsung dengan covid-19. Sedangkan penilaian prestasi anak-anak dalam *market day* digantikan dengan pemilihan sebagai siswa paling rajin, paling ramah, tulisan paling bagus dan paling kreatif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Solusi Yang Ditawarkan

Tahapan dalam mengatasi permasalahan mitra dalam memperkenalkan kewirausahaan sebagai berikut: **Solusi Pertama** berupa kegiatan pendampingan kepada anak-anak dan POMG supaya dapat memahami kewirausahaan yang berwawasan lingkungan.

Tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi dengan guru dan perwakilan POMG tentang model atau jenis kewirausahaan yang perlu diperkenalkan kepada anak-anak.
2. Memilih jenis kewirausahaan yang berwawasan lingkungan (*green entrepreneurship*)
3. Mempersiapkan rancangan materi pendampingan terkait profesi sebagai wirausaha
4. Memberi informasi tentang jenis profesi lain seperti: guru, polisi, dokter, pilot.
5. Memberitahukan karakter atau kebiasaan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha seperti: ramah, menjaga kebersihan, jujur, menghargai orang lain, hormat kepada guru orang tua, rajin menabung (hemat), bersyukur kepada allah, sholeh.
6. POMG dan anak-anak terlibat dalam kegiatan ini.
7. Kegiatan dilaksanakan hari Senin 20 April 2020

Solusi Kedua berupa kegiatan bazaar atau *market day* supaya anak-anak mempraktekan cara berwirausaha atau berdagang dengan menekankan aspek ramah lingkungan.

Tahapannya sebagai berikut:

1. Acara bazaar di hari Senin 20 April 2020 sebelum libur Ramadhan
2. Kegiatan di halaman sekolah dengan membuat stand dagang/market day.
3. Masing-masing kelompok terdiri 3-5 anak dengan jenis usaha berbeda-beda.
4. Setiap kelompok dinilai oleh juri untuk dipilih sebagai juara sesuai dengan 5 kategori.
5. Setiap anak dibekali uang belanja supaya berbelanja di kelompok lain dan terbentuk rasa menghargai atas kreativitas orang lain.
6. Semaksimal mungkin menggunakan kemasan yang tidak dapat didaur ulang.
7. Kegiatan diakhiri bakti sosial bersama anak-anak dan POMG.

Rundown kegiatan sebagai berikut:

1. Kamis 9 April 2020 Jam 09.00 – 10.30 Briefing POMG
2. Kamis 16 April 2020 Jam 08.00 – 11.00 Market day
3. Jumat 17 April 2020 Jam 08.00 – 11.00 Bakti sosial
4. Sabtu 18 April 2020 Jam 09.00 – 10.00 Evaluasi / kuisisioner

Kegiatan ini pada akhirnya tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya karena pandemik covid-19. Hanya kegiatan baksos yang tetap dilakukan karena banyak orang tua dan masyarakat yang terkena imbas dari masalah pandemik. Kehilangan pekerjaan menjadi faktor yang menyebabkan masyarakat mengalami keterbatasan kemampuan memenuhi kebutuhan. Untuk itu dana dalam PKM dilakukan untuk mendukung bakti sosial dan kegiatan kenaikan kelas.

3.2. Partisipasi Mitra

Partisipasi Mitra dalam kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Penerimaan kunjungan survey dan observasi pada pencaanangan identifikasi masalah berperilaku ramah lingkungan.
2. Aktif dalam diskusi untuk mengidentifikasi prioritas masalah, solusi dan target luaran bagi lingkungan sekolah.
3. Kepala sekolah dan guru bersedia sharing tentang kendala selama mengenalkan kewirausahaan & perilaku ramah lingkungan kepada anak.
4. Mendiskripsi bersama-sama tentang pendekatan perilaku ramah lingkungan dan praktek/simulasi aktivitas kewirausahaan & perilaku ramah lingkungan.
5. Bersedia menyebarkan dengan POMG supaya terjaga keberlanjutan perilaku ramah lingkungan sekolah di Beji Timur Depok.
6. Bersama-sama dalam kegiatan bakti sosial sebelum memasuki bulan puasa.

Keseluruhan tahapan kegiatan pada PKM teringkas pada Tabel berikut:

Tabel 3.1. Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Keterangan
1	Penelusuran referensi, masalah/kendala implementasi <i>green entrepreneurship</i> pada tingkatan yang sederhana	Mitra dan Tim PKM
2	Identifikasi kendala pihak mitra	Tim PKM dan Mitra

3	Koordinasi/Kerjasama pihak terkait	Tim PKM
4	Kerjasama kembali dengan sekolah	Ketua dan Mitra
5	Koordinasi dengan ekspert Dr. Heni Mularsih ²	Dr Heni Mularsih sebagai ekspert edukasi perilaku ramah lingkungan
6	Proses koordinasi Mitra –Tim PKM	Kartika N
7	Pelaksanaan pendampingan	Tim PKM
8	Pengolahan data &Pembuatan laporan	Tim PKM
9	Publikasi	Ketua dan anggota PKM
10	Pemantauan luaran setelah kegiatan	Kartika N

3.3. Kepakaran Tim PKM

Keterlibatan Tim kegiatan pengabdian terdiri dari tiga orang bersama dengan melibatkan satu mahasiswa. Personalia tim terangkum pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Personalia Tim PKM

No	Nama	Keterangan	Instansi	Jenis Kepakaran
1	Kartika Nuringsih, SE., MSi	Ketua	Manajemen	Pendampingan ramah lingkungan, Pembinaan manajemen mutu jamu gendong
2	Dr. Nuryasman, SE., MM	Anggota	Manajemen	Ekonomi regional, sustainable development dan metode pengolahan data
3	Edalmen, SE., MM	Anggota	Manajemen	Ekonomi regional, sustainable development
4	William Susanto	Mahasiswa	Manajemen	Asisten asmawa pada Lab. Man. Keuangan
5	Velecia Apriana	Mahasiswa	Manajemen	Asisten asmawa pada Lab. Man. Keuangan

Tabel 3.3. Pembagian Tugas dan Waktu Tim PKM

No	Keterangan	NIK/NIM	Diskripsi Tugas	Waktu/Minggu
1	Ketua	10103019	Observasi, koordinasi mitra, pendampingan	6 bulan @ 5 jam/Mg
2	Anggota	10192203	Susuns materi, sosialisasi	6 bulan @ 5 jam/Mg
3	Anggota	10194005	Sosialisasi, laporan/publikasi	6 bulan @ 5 jam/Mg
3	Mahasiswa	115160198	Pendukung lapangan dan report/publikasi	3 bulan @ 4 jam/Mg

Pembagian Tugas Tim PKM dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketua pengusul Kartika Nuringsih, SE., MSi dengan tugas:

- Menjalin hubungan dengan mitra
- Melakukan observasi dan analisis situasi

²Pada Kegiatan PKM semester ini Dr Heni Mularsih sedang menjalankan project lain sehingga berperan sebagai ekspert tentang perilaku hijau.

- Bekerjasama dengan kepala sekolah
 - Mendampingi, sosialisasi dan memantau efektivitas luaran
 - Terlibat dalam kegiatan bakti sosial
 - Mensuport laporan kegiatan
 - Melakukan publikasi / seminar
2. Anggota Dr. Nuryasman MN, SE., MM dengan tugas:
- Merancang materi sosialisasi
 - Terlibat dalam sosialisasi
 - Mengevaluasi kegiatan (pengolahan data)
 - Mempersiapkan publikasi jurnal
3. Anggota Edalmen, SE., MM dengan tugas:
- Merancang materi sosialisasi
 - Terlibat dalam sosialisasi
 - Menyusun draft laporan akhir
 - Menyusun draft seminar hasil
4. Mahasiswa / Asmawa dengan tugas:
- Membantu pelaksanaan kegiatan
 - Membantu menyusun laporan keuangan
 - Membantu dalam dokumentasi
 - Membantu laporan akhir
 - Dilibatkan dalam publikasi ilmiah



Gambar 3.1. Persiapan Materi dan Goody Bag

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini pada awalnya dirancang untuk kondisi tidak ada pandemik sehingga dengan adanya pandemik Covid-19 maka orientasi kegiatan terjadi penyesusian dengan kondisi dan kebutuhan sekolah selama terjadinya pandemik. Seperti kegiatan sebelumnya kegiatan ini dilakukan dengan TK Toufiqurrahman sebagai mitra dan sebanyak 30 peserta didik sebagai khalayak mitra sasaran. Taman kanak-kanak diampu oleh tiga guru yaitu: Ibu Eli, Ibu Ayu dan Ibu Indah yang juga merangkap sebagai kepala sekolah. Sesuai dengan kebutuhan khalayak mitra maka Sejak 2017 kegiatan bersama Raudhathul Athfal Toufiqurrahman diawali melalui hibah IbM Kemenristek Dikti tahun 2017 dengan fokus kegiatan edukasi “ayo ramah lingkungan”. Selanjutnya di tahun 2018 dikembangkan menjadi “ayo berkebun” dan tahun 2019 difokuskan menjadi sosialisasi “ayo menabung”. Sebagai finalisasi kegiatan tahun 2020 diarahkan pada konsep kewirausahaan dengan orientasi sejalan dengan kegiatan sebelumnya. Namun karena pandemik yang mengharuskan pembatasan sosial berskala besar dan bekerja dari rumah maka kegiatan di sekolah menjadi ditiadakan. Terlihat suasana sekolah sudah dibuka untuk mendukung aktivitas guru pada 20 April 2020.



Gambar 4.1. Suasana Lingkungan Sekolah

Di awal proposal sudah dijabarkan bahwa kegiatan ini akan memperkenalkan aspek kewirausahaan kepada anak-anak karena sekolah sedang merencanakan untuk menjelaskan tentang jenis-jenis profesi atau pekerjaan kepada anak-anak. Salah satu profesi yang dilakukan oleh orang tua siswa adalah wirausaha atau menjalankan usaha perdagangan seperti: nasi uduk, makanan tradisional, usaha bakso, toko kue/bakery, usaha jahit dan lainnya. Untuk itu sekolah ingin memperkenalkan pekerjaan sebagai wirausaha menjadi tema untuk diperkenalkan kepada anak-anak. Oleh karena itu tema yang menarik untuk diceritakan kepada anak-anak adalah membangun usaha yang ramah lingkungan. Dalam konsep tersebut anak-anak diperkenalkan tentang wirausaha yang peduli dengan masalah lingkungan seperti: wirausaha harus membuang sampah dengan tertib, melakukan pemilahan sampah, menggunakan kemasan yang ramah lingkungan serta memiliki karakter wirausaha yang jujur, melayani pembeli dengan ramah dan memiliki kepedulian terhadap orang lain. Selain itu direncanakan akan dilakukan bazar dan aksi sosial kepada masyarakat sekitar sekolah. Namun kegiatan yang seharusnya diadalah pada 16-18 April 2020 batal dilaksanakan oleh anak-anak, namun digantikan dengan dua kegiatan yaitu: (1) tetap mempertahankan aksi sosial, (2) pertemuan singkat dengan POMG pada saat kenaikan kelas.



Gambar 4.2. Suasana Dalam Kelas

Tampak pada Gambar 4.2 suasana kelas kosong karena belajar dari rumah. Pihak guru membersihkan sekolah secara bergiliran setiap seminggu sekali. Untuk mendukung kegiatan bakti sosial maka anak-anak dilibatkan dalam kegiatan sosial. Aspek sosial dan lingkungan ditekankan kepada anak-anak. Selain kebiasaan pasca new normal seperti: cuci tangan, menggunakan masker, menghindari kerumunan maka anak-anak diingatkan tentang solidaritas

sosial dalam menghadapi masa pandemik. Untuk itu kegiatan menabung yang pada semester sebelumnya disosialisasikan dan dilakukan oleh anak-anak maka tabungan tersebut dibuka untuk kegiatan sosial. Tentu saja dengan seijin orang tua dan anak-anak pemilik dari celengan tersebut. Keiklasan anak-anak sangat membanggakan ketika merelakan tabungannya dimanfaatkan untuk kegiatan sosial.

Kewirausahaan merupakan salah satu sektor yang didorong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini juga dinilai sebagai *economic innovation* atau aspek penting dalam proses penciptaan *economic value* maupun *social value* dalam masyarakat. Terlebih lagi dengan adanya tantangan merealisasikan *sustainable development goals (SDGs)* maka melalui aktivitas kewirausahaan diharapkan mampu mengatasi masalah ekonomi, menekan kesenjangan sosial dan melestarikan lingkungan hidup dalam suatu tata kehidupan masyarakat. Relevan dengan SDGs maka terdapat beberapa target yang perlu dikomunikasikan bersama masyarakat. Melalui kegiatan *entrepreneurship* maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mempraktekan rekayasa sosial terkait dengan kewirausahaan dipadukan dengan perilaku ramah lingkungan.

Tahapan kegiatan PKM bersama RA Toufiqurrahman sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan Bakti sosial dalam rangka solidaritas di masa pandemik covid-19. Kegiatan ini pada awalnya sudah diagendakan dalam kegiatan PKM. Tetapi di awal direncanakan sebagai bagian dari aksi sosial setelah memperkenalkan *green entrepreneurship* kepada anak-anak dan POMG di Toufiqurrahman.



Gambar 4.3. Persiapan Kegiatan Bakti Sosial

2. Membuka celengan anak-anak untuk membangun partisipasi dalam masa pandemik covid-19. Nampak pada **Gambar 4.4** POMG meembuka celengan hasil tabungan anak-anak selama 4-5 bulan. Hasil tabungan ini rencananya akan digunakan untuk tambahan uang saku di acara jalan-jalan ke Ancol tetapi karena covid kegiatan tersebut dibatalkan. Setiap anak-anak ditelefon dan vidio call untuk menanyakan apakah ikhlas uang tabungannya untuk kegiatan bakti sosial. Alhamdulillah semua anak-anak mengiklaskan uangnya digunakan untuk bakti sosial.



Gambar 4.4. Kegiatan Pembukaan Celengan



Gambar 4.5. Celengan Anak-Anak

Nampak pada **Gambar 4.5** celengan yang sudah dibuka dengan total uang yang terkumpul dari 30 tabungan anak-anak sebesar Rp.2.325.000,- Ketika celengan tersebut dibuka maka kegiatan membuka celengan tersebut ditunjukkan kepada masing-masing anak supaya mengetahui bahwa uang tabungan tersebut benar-benar digunakan untuk kegiatan sosial. Kegiatan ini akhirnya selaras dengan kegiatan PKM pada semester sebelumnya tentang “Kegiatan Ayo Menabung: seperti terlihat di **Gambar 4.6** berikut.



Gambar 4.6. Kegiatan Ayo Menabung

Melalui kegiatan bakti sosial ini kita mendapat pelajaran dari anak-anak bahwa kebiasaan atau perilaku menabung tidak selalu digunakan untuk kepentingan investasi atau untuk rencana yang menyenangkan di masa mendatang. Namun menabung dapat digunakan untuk kegiatan sosial atau berbagi dengan masyarakat yang membutuhkan. Dalam aspek inilah makna penting menabung dapat dirasakan dan diterapkan oleh anak-anak di usia jelang 5-6 tahun. Kegiatan ini sebagai bukti bahwa perilaku menabung dan perilaku peduli sosial perlu diperkenalkan kepada anak-anak semenjak dini sehingga mereka tidak kaget atau gamang ketika menghadapi masalah sosial.

3. Acara bakti sosial dilakukan pada 20 April 2020 dengan total bingkisan sebanyak 50 paket sembako diberikan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu yang terimbas oleh covid-19 sekitar sekolah. Secara simbolis perwakilan anak-anak diminta untuk menyerahkan bingkisan kepada masyarakat sekitar sekolah. **Gambar 4.7** anak-anak menyerahkan bingkisan kepada anak yatim piatu di sekitar sekolah dengan dibimbing secara bergantian oleh kepala sekolah, guru, perwakilan POMG dan saya selaku ketua pelaksana PKM.



Gambar 4.7. Penyerahan Simbolis Baksos

4. Kegiatan selanjutnya berupa pertemuan dengan POMG pada acara kenaikan kelas. Untuk menggantikan kerinduan anak-anak dengan teman dan guru diadakan kegiatan dalam waktu 3-4 jam di rumah salah satu rumah orang tua murid. Kegiatan ini diadakan setelah new

normal dan pada saat Kecamatan Beji dan Kalurahan Beji Timur dalam zona hijau. Protokol Covid tetap dilakukan dengan memakai masker, cuci tangan dan cek suhu badan. Namun dalam kondisi tertentu masker tidak digunakan seperti pada saat foto bersama. Nampak pada Gambar 4.8 dilakukan kegiatan untuk memberikan penghargaan sebagai: (1) anak terrajin (2) anak teramah (3) anak terkreatif (4) anak yang bentuk tulisannya terbaik. Pemberian hadiah ini sebagai gantinya penghargaan yang seharusnya diberikan pada saat acara market day.



Gambar 4.8. Penyerahan Hadiah

Dengan tetap memenuhi protokol covid, sekitar 20 anak mengikuti acara bersama dengan bundanya. Kegiatan tidak dilakukan di sekolah tetapi dilakukan di salah satu rumah orang tua murid di Kecamatan Beji Depok. Kegiatan ini dilakukan pada Hari Minggu 12 Juli 2020 dengan mengajukan izin dengan Ketua RT/RW setempat. Pada kegiatan ini tim PKM Untar tidak menginisiasi acara tetapi sebagai spontanitas karena diajak oleh pihak POMG. Sebagai kontribusi tim PKM mengingatkan pentingnya perilaku ramah lingkungan, hidup bersih dan perilaku menabung kepada anak-anak.



Gambar 4.9. Foto Bersama Anak-Anak

Pesan tersebut diberikan kepada anak-anak sehingga setelah menempuh di jenjang sekolah dasar nanti mereka akan menerapkan perilaku ramah lingkungan, perilaku hidup bersih dan perilaku menabung tetap terpelihara atau tidak dilupakan. Bingkisan kecil

berupa goody bag diberikan kepada anak-anak. Meskipun sederhana tetapi kegiatan ini dapat berlangsung dengan aman dan menyenangkan bagi anak-anak. Semua siswa dan POMG Raudhathul Athfal Toufiqurrahman mampu melakukan protocol dengan baik sehingga tetap sehat tidak kurang apapun. Lingkungan sekolah dalam zona yang aman.



Gambar 4.10. Foto Bersama POMG

Kegiatan diakhiri dengan foto bersama orang tua dan guru atau POMG Raudhathul Athfal Toufiqurrahma di Beji Timur Depok. Meskipun bertemu dengan orang tua siswa yang bergantian dalam periode 2017-2020 tetapi dukungan dan partisipasi tetap terjalin dengan baik. Semoga di semester depan atau tahun depan masih dapat berlangsung kegiatan serupa karena anak-anak memerlukan variasi dalam pembelajaran di luar cara belajar sehari-hari. Dalam kegiatan PKM bersama anak-anak dapat bercerita dalam tema yang berbeda dengan kebiasaan di sekolah. Misalnya bagi anak-anak yang di tahun 2019 berada di TK kecil maka mereka pernah mengikuti 2-3 kegiatan dan bagi yang di TK besar mengikuti 2 kali kegiatan sehingga sudah hapal dan dekat dengan pelaksana PKM. Anak-anak memanggil dengan sebutan ibu dosen. Semoga kegiatan ini dapat membantu menumbuhkan perilaku ramah lingkungan, peduli sosial, hidup bersih dan gemar menabung.

4.2. Luaran Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan dua luaran yaitu: artikel publikasi yang akan dikirimkan ke *Journal Of Sustainable Community Development (JSCD)* diterbitkan Sekolah Tinggi Manajemen IPMI Jakarta. Artikel mengangkat praktek pendampingan masyarakat dengan orientasi keberlanjutan masyarakat dan kepedulian sosial. Secara kebetulan publikasi kegiatan sebelumnya belum terlaksana. Kemungkinan lain publikasi dilakukan melalui seminar nasional. Luaran tambahan berupa rekayasa sosial yang digunakan oleh sekolah untuk memperkenalkan profesi kewirausahaan berwawasan lingkungan. Pihak sekolah menggunakannya pada tahun ajaran berikutnya dengan tema sebagai berikut:



Gambar 4.11. Rekayasa Sosial

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kegiatan pada awalnya dirancang untuk kondisi tidak ada pandemik dengan menekankan pada pengenalan jenis profesi wirausaha yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Namun dengan adanya pandemik Covid-19 maka orientasi kegiatan terjadi penyesuaian dengan kondisi dan kebutuhan sekolah selama terjadinya pandemik. Kegiatan dilakukan dengan Roudhathul Athfal Toufiqurrahman sebagai mitra dengan melibatkan 30 peserta didik, tiga guru dan POMG. Karena PSBB dan sekolah dari rumah maka kegiatan yang dapat dipertahankan adalah melibatkan anak-anak dalam acara bakti sosial dan pertemuan bersama POMG dalam acara kenaikan kelas (pelepasan sekolah).

Kegiatan bakti sosial dilakukan pada 20 April 2020 bersama 5 orang dari pihak guru dan orang tua siswa. Dalam kegiatan ini anak-anak diberikan pengertian untuk menyumbangkan uang tabungannya dalam kegiatan bakti sosial. Uang yang terkumpul dari anak-anak sebanyak Rp.2.325.000,- kemudian ditambahkan untuk membeli paket sembako bagi fakir miskin dan anak yatim piatu di sekitar sekolah. Secara simbolis anak-anak diwakili oleh 2 orang siswa memberikan bingkisan kepada masyarakat yang memerlukan. Hasil kegiatan ini menunjukkan kebesaran hati anak-anak dalam berbagi dengan masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan kedua dilakukan pada 12 Juli 2020 berupa pertemuan dengan anak-anak dengan melalui protokol covid. Acara ini atas inisiatif dari POMG sehingga pelaksana pengabdian masyarakat (PKM) Untar tinggal mengikuti saja dengan memberikan kontribusi berupa pesan hidup bersih, mempertahankan perilaku ramah lingkungan, jangan lupa berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan dan selalu rajin menabung. Sebagai solidaritas kepada anak-anak dibagikan goody bag. Kegiatan sebelumnya sudah mendapatkan ijin dari lingkungan RT/RW setempat. Selain itu kondisi di Kecamatan Beji dan Kelurahan Beji Timur Depok dalam zona hijau sehingga memungkinkan melakukan acara dalam 3-4 jam. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat pada semester genap 2019/2020 sudah berakhir meskipun dalam suasana pandemik covid-19. Berkat rahmat dan lindungan Allah SWT lingkungan dan khalayak mitra Roudhathul Athfal Toufiqurrahman dalam kondisi aman.

5.2. Saran

Dalam kondisi pasca new normal sangat banyak kendala bagi sekolah atau taman kanak-kanak lainnya menghadapi kendala. Keterbatasan sarana dan prasarana dari pihak sekolah dan pihak siswa menjadi kendala dalam proses belajar di era new normal. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini seharusnya dapat membantu memberikan sarana atau alat bantu supaya kegiatan sekolah tidak membosankan bagi anak-anak. Sebagai contoh: sekolah dalam tahun ajaran ini melakukan pembelajaran dengan cara di rumah dan seminggu sekali belajar selama 1 jam di beranda masjid. Kreativitas orang tua sangat terbatas dalam mendampingi anak-anak belajar dari rumah. Untuk menyasati keterbatasan paket internet maka guru memberikan tugas selama mingguan dimana dalam satu minggu orang tua menyetorkan tugas anak-anak dan mengambil tugas baru untuk satu minggu berikutnya. Dengan cara ini tidak ada keluhan orang tua terkait dengan paket internet.

Untuk mendukung kondisi tersebut sangat diperlukan kreativitas atau inovasi dari pihak institusi perguruan tinggi supaya diantara aktivitas pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi, misalnya dengan memberikan buku cerita baru, mainan baru, material prakarya baru atau membuat cerita dongeng yang interaktif melalui video sehingga anak-anak menjadi tidak bosan selama belajar di rumah. Pendekatan ini dipastikan dapat membantu meringankan tugas guru dan orang tua selama masa pandemik.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM berupa artikel publikasi di jurnal. Kebetulan kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan PKM sebelumnya yang menekankan pada kegiatan ayo menabung dan ternyata di masa pandemik tabungan anak-anak digunakan untuk kegiatan bakti sosial. Fenomena sosial yang direspon oleh anak-anak usia 4-5 tahun yang secara ikhlas menyumbangkan tabungannya selama 5 bulan akan disumbangkan untuk kegiatan sosial merupakan suatu “value” yang patut untuk dihargai sehingga akan dipublikasikan melalui jurnal atau jika memungkinkan melalui media massa. Harapannya dapat menjadi inspirasi bagi orang tua, guru atau masyarakat untuk menanamkan perilaku baik sekecil apapun itu kepada anak-anak sehingga bibit kebaikan tersebut akan tumbuh dalam diri anak-anak melalui kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, hormat kepada orang tua dan guru serta mengutamakan rasa taqwa kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kotchen, M.J. (2009). *Advances in the study of entrepreneurship innovation and economic growth*, Emerald Group Publishing Limited
- [2] Kirkwood, J. & Walton, S. (2010). What motivates ecopreneurs to start business?., *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*., Vol.16 No.3., 204-228
- [3] Erhabor, N. I. and Oviabon, C. (2018). Relationship between family functioning and environmental attitude on the environmental behavior of students in a Federal University in Edo State, Nigeria, *European Journal of Sustainable Development Research*, 2 (3)., 28, 1-5.
- [4] Heni Mularsih., dan Nuringsih, K. (2017). Motivasi *green behavior* : Kegiatan bersama POMG Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok, *Prosiding Seminar Nasional Senapenmas*,22-23 November 2017 Untar Jakarta
- [5] Nuringsih, K., Heni M., dan Darius A. Haris. (2017). Pengenalan dan implementasi *green behavior* pada taman kanak-kanak di Beji Timur Depok, *Prosiding Seminar Nasional Senapenmas*,22-23 November 2017 Untar Jakarta.
- [6] Nuringsih, K., Heni Mularsih., dan Edalmen. (2019). Menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada siswa di Beji Timur, Depok, *Jurnal Mitra*, Vol. 3 No. 1 Mei, 31-40.
- [7] Nuringsih, K., & Puspitowati, I. (2017). Determinants of Eco Entrepreneurial Intention among Students: Study in the Entrepreneurial Education Practices. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7281–7284. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9351>
- [8] Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., Prasodjo, I., & Amelinda, R. (2019). Sustainable Entrepreneurial Intention : The Perceived of Triple Bottom Line Among Female Students. *Jurnal Manajemen*, XXIII(2), 168–190. <https://doi.org/10.24912/jm.v23i2.472>

Lampiran 1: Biodata Pelaksana PKM

Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Kartika Nuringsih, SE., MSi
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10103019
5	NIDN	0318087201
6	Tempat, Tanggal Lahir	Kulonprogo, 18 Agustus 1972
7	E-mail	kartikan@fe.untar.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0818-06882468
9	Alamat Kantor	Jl. Letjend. S Parman No. 1 Jakarta Barat
10	Nomor Telepon/Faks	021 5671747 Ex: 215
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 150 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kewirausahaan
		2. Manajemen Keuangan
		3. Keuangan Kewirausahaan
		4. Kewirausahaan Sosial

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pembangunan Nasional UPN "Veteran" Yogyakarta	Program Magister Sains Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan	-
Tahun Masuk-Lulus	1991-1996	2000-2002	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Sikap Konsumen Terhadap Produk Mobil Koroseri ABC Magelang	Kepemilikan Manajerial dan Konflik Keagenan: Analisis Simultan antara kepemilikan Manajerial, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen	-

Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Rahayuningsih., MM	Prof. Dr. Eduardus Tandelilin	-
--------------------------	-------------------------	-------------------------------	---

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Rancangan dan Implementasi Model Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong: Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tawar dan Daya Saing Usaha Jamu Gendong di Jabodetabek (Tahun Kedua dari 2 Tahun)	Dikti Tahun 2
2	2016	Rancangan dan Implementasi Model Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong: Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tawar dan Daya Saing Usaha Jamu Gendong di Jabodetabek (Tahun Pertama dari 2 Tahun)	Dikti Tahun 1	50
3	2016	Pengujian Determinan Intensi Mahasiswi Terhadap <i>Sustainable Entrepreneurship</i>	DP2M Untar	7,8
4	2016	Dampak Implementasi TQM Terhadap Kinerja Komunitas Usaha Jamu Tradisional Di Jabodetabek	DP2M Untar	22
5	2015	Pengujian Determinan Eco Entrepreneurial Intention: Studi Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara	LPPI Untar	12
6	2014	Kajian Berbagai Faktor Mempengaruhi Perilaku Motivasi Wanita Urban Komunitas Jamu Gendong serta Kajian Masa depan Jamu Gendong di Kota Depok	LPPI Untar	8
7	2014	Rancangan Pemetaan UKM: Dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Bersaing UKM, Distribusi KUR, serta Meningkatkan Kinerja UKM UKM di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat	Dikti Tahun 1	55
8	2013	Rancangan Pemetaan UKM: Dalam Rangka Meningkatkan Keunggulan Bersaing UKM, Distribusi KUR, serta Meningkatkan Kinerja UKM UKM di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat	Dikti Tahun 2	56

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1	2017	IbM: Perilaku Ramah Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak Di Beji Timur Depok Tahun 2017	Dikti	--
2	2017	Memotivasi Perilaku Ramah Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok	DP2M Untar	10
3	2016	IbPE: UKM Bordir Tasikmalaya	Dikti	100
4	2016	Pengembangan Ciri Khas pada Motif Bordir Tasikmalaya	LPKMV Untar	8.5
5	2016	Pemberdayaan Lingkungan Sekolah Untuk Mendorong <i>Green Behavior</i> Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Beji Timur Depok	LPKMV Untar	11
6	2015	Pengenalan Model Green Socio Preneurship Kepada Usaha Masyarakat Berbasis Lingkungan.	LPKMV Untar	8.5
7	2015	Pengenalan Green School Pada Lingkungan Sekolah TK Talenta Pasar Minggu Jakarta Selatan	LPKMV Untar	12
8	2015	Pembinaan Kreativitas Masyarakat Dalam Pembuatan Produk Kriya Ramah Lingkungan Sekitar Gang Manyar Menara Air Manggarai	LPKMV Untar	10
9	2014	IbM Pemberdayaan Komunitas Jamu Gendong di Beji Timur Depok	Dikti	45
10	2014	Implementasi Model Green RT Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan	LPKMV Untar	12
11	2014	Pemberdayaan Kelompok Tani Kampung Jatinanggal Desa Sindangjaya Cianjur Tahun 2014	LPKMV Untar	12
12	2014	Pengenalan Manajemen Kualitas dan Usaha pada Pengembangan Komunitas Jamu Gendong Serpong	LPKMV Untar	15
13	2013	Penyuluhan Kepada Masyarakat Nelayan Pantai Tanjung Pasir: Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan	LPKMV Untar	11
14	2013	Survey Pepaya California untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Pepaya di Solo dan Yogyakarta	LPKMV Untar	13

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
-----	----------------------	-------------	--------------------

1	Merintis <i>Green Agro Entrepreneurship</i> Di Poktan Kampung Jatininggal Cianjur	Jurnal Kaji Tindak	Jurnal Kaji Tindak Vol. 4 No. 1 Mei Tahun 2017
2	Determinants of Eco Entrepreneurial Intention Among Students: Study In The Entrepreneurial Education Practices	Advanced Science Letters (ASL)	Sedang Proses Penerbitan
3	Rancangan Pemetaan UKM untuk Meningkatkan Keunggulan bersaing dan kinerja UKM	Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia	Vol. 43. No. 2 tahun 2014
4	Implementation of Sustainability Competitive Models at Small Medium Enterprises in Tasikmalaya West Java	Journal of Economic and Sustainable Development	Vol. 5 No. 23 tahun 2014
5	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pantai Tanjung Pasir Tangerang	Jurnal Kaji Tindak	Vol. 1 No. 1 tahun 2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 7	Membangun Daya Saing & Daya Tawar Usaha Jamu Melalui Sistem Kualitas	24 Mei 2017 Hotel Grand Mercure Yogyakarta
2	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 6	Mendorong Spirit Eco Entrepreneurship Di Kalangan Mahasiswa	12 Mei 2016 Untar Jakarta
3	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 6	Manajemen Mutu Usaha Jamu Gendong Sebagai Model Meningkatkan Kinerja Kualitas Komunitas Jamu Gendong	12 Mei 2016 Untar Jakarta
4	Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian & Pengabdian Masyarakat (SNHP3M) 3	IbPE : UKM Bordir Tasikmalaya	22-23 September 2016 Hotel Le Grendeur Mangga Dua Jakarta
5	Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian & Pengabdian Masyarakat (SNHP3M) 2	Pengenalan Green School pada Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak Talenta Pasar Minggu Jakarta Selatan	10-11 September 2015 Untar Jakarta
6	International Conference Entrepreneurship & Business Management (ICEBM) 3	Competitive advantage of mendong SMEs Crafts Tasikmalaya	6-7 November 2014 Penang Malaysia

7	Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat (SNHP3M) 1	IbM: Pemberdayaan Komunitas Jamu Gendong Tahun 2014	20 November 2014 Untar Jakarta
8	Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia (FMI) 5	Efek Kondisi Fundamental terhadap Kinerja dan Risiko: Studi pada sektor Manufaktur di BEI	November 2013 Hotel Mercure Pontianak
9	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 3	Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Jamu Sebagai Bentuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat	23 Mei 2013 Untar Jakarta
10	Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia (FMI) 4	Apakah Market Timing Theory Sebagai Dasar Keputusan Struktur Modal pada Sektor Manufaktur di BEI?	13-14 November 2012 Hotel Inna Garuda Yogyakarta
11	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 1	Pendekatan Kondisi Defisit Keuangan untuk Menentukan Pinjaman Jangka Panjang agar Terhindar dari Kegagalan Bisnis	15 September 2011 Untar Jakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Laboratorium Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Ke-10	2016	105	Lab. Manajemen Keuangan FE Untar
2	Laboratorium Manajemen Keuangan Edisi Ke-9	2015	107	Lab. Manajemen Keuangan FE Untar

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-----	--	-------	------------------	-------------------

1	Animasi Perilaku Ramah Lingkungan Taman Kanak-Kanak	2017	TK Aisyiah 1 & Taufiqurahman Beji Timur Depok	Menerima model untuk edukasi anak-anak
2	Rintisan Credit Union	2016	Jatinunggal Sindang Jaya Cianjur	Kelompok tani menyambut rintisan CU
3	Pengelolaan Kualitas Jamu Gendong	2014	Beji Timu Depok	Komunitas menerapkan
4	Sepeda Jamu	2014	Beji Timur dan Serpong	Digunakan oleh UJG
5	Dapur Bersih Jamu Gendong	2014	Beji Timur Depok	Digunakan oleh UJG

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Hibah Produk Terapan tahun 2016	DP2M	2016
2	Hibah IbPE tahun 2016	DP2M	2016
3	Hibah Bersaing Dikti tahun 2014	LPPI Untar	2014
4	Hibah Bersaing Dikti tahun 2013	LPPI Untar	2013
5	Hibah PKM Dikti tahun 2014	LPKMV Untar	2014
6	Profil Dosen Muda	LPPI Untar	2009
7	Hibah Dosen Muda Dikti tahun 2008	LPPI Untar	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat tahun 2018.

Jakarta, 25 April 2017
Ketua Pengusul,



(Kartika Nuringsih, SE.,Msi.)

Anggota Pengusul 1:

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Nuryasman MN, SE., MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10192203
5	NIDN	0325036701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Pariaman dan 25 Maret 1967
7	Alamat Email	nuryasman@fe.untar.ac.id
8	No Telepon/Hp	021-5583989 / 08128430001
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara No 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Lulusan yang telah Dihilangkan	S1 = 100 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ekonomi Mikro 2. Ekonomi Makro

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Indonusa Esa Unggul	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	Manajemen Keuangan	Ekonomi
Tahun Masuk-Lulus	1986-1990	1996-1999	2011- 2015
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Investasi Regional Penerapan Model Anizur Rahman	Analisis Investasi Valuta Asing	Dampak Contagion Terhadap Kesehatan Perbankan Di Indonesia
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Sjafrizal, MA	Dr. Ir. Sondi Amar, MSc.	Prof. Dr. Hj. Rina Indiastuti. SE. ME

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2012	Peranan PAD dan Dana Perimbangan Terhadap PDRB Serta Dampaknya	Lembaga Penelitian dan	4.5

		Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Publikasi Ilmiah UNTAR	
2	2013	Peranan Dana Perimbangan dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Dampaknya Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	4
3	2013	Analisis Faktor Penentu Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	4
4	2014	Contagion Effect dan efektivitas kebijakan Fiskal dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia : Pendekatan Mundall Fleming	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
5	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber Daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Kendari.	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7.5
6	2016	Malcom Baldrige Criteria Sebagai Aplikasi Alat Ukur Kinerja Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada Perguruan Tinggi Swasta Koperstis Wilayah III)	Dikti	50

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rupiah)
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi serta Potensi Kewirausahaan bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
3	2016	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7.5
4	2016	IPTEK Bagi Masyarakat Penetapan Harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7

		Decoupage bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	
--	--	---	--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Jurnal Ekonomi	Vol.XVII/02/2012
2	Pengaruh Realisasi Belanja Modal, Fiscal Distress, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Kalimantan Timur	Jurnal Ekonomi	Vol. XVIII/01/2013
3	Dampak Variabel Makro Ekonomi dan Indek Harga Saham Global Terhadap Indek Harga LQ45 Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ekonomi	Vol. XXI/03/2016
4	Moderation Effect of Exchange Rate to Signaling Theory Validity in Indonesia Stock Exchange	Business and Management Studies	Vol. 3/1/2017

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Call for Paper, “ Menilai Kinerja Bisnis dan Ekonomi Indonesia Problematika, Perspektif dan Prospek	Peranan PAD dan Dana Perimbangan Terhadap PDRB Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	15-16 Mei 2012 FE Atmajaya Yogya
2	Seminar Nasional dan Call for Paper Forum Manajemen Indoneia (FMI) ke 5	Analisis Faktor Penentu Nilai Tukar Rupiah : Aplikasi Model VECM	23-24 Oktober 2013 Pontianak, FE Iniversitas Tanjung Pura
3	Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI II) Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha	Prediksi IHSG Di BEI Akibat Perubahan Variabel Makroekonomi	21-22 November 2014, Bali

4	First Annual Conference of The Indonesian Finance Association FEB Universitas Sebelas Maret	Efficiency Market Hypothesis Bursa Efek Indonesia	14-15 Januari 2015 , Solo
5	2 nd International Research Conference on Business and Economics, Faculty of Economics and Business Universitas Diponegoro	Prediction Volatility of CSPI in Indonesia Stock Exchange	2016, August 3 rd – 4 th
6	Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis (SNKIB) 7	Pengukuran Kinerja Perguruan Tinggi Swasta: Aplikasi MalcomBaldrigeCriteria	24 Mei 2017 Hotel Grand Mercure Yogyakarta

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-	-	-	-

J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Hibah Produk Terapan Dikti Tahun 2016	DPPM Universitas Tarumanagara	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tahun 2018.

Jakarta, 25 April 2017

Anggota Pengusul,



Dr. Nuryasman MN, SE., MM

Anggota Pengusul 2:

Nama : Edalmen,S.E,M.M.
Tempat/Tanggal lahir : Inderapura, 27 Oktober 1968
Agama : Islam
NIDN : 0327106801 (NIK : 10194005)
Telepon/e-mail : 08161343340 / edalmen@fe.untar.ac.id
Jenjang Jabatan Akademik : Lektor 200
Alamat Kantor : Universitas Tarumanagara, Jl Tanjung Duren Utara 1
Grogol Jakarta Barat, 11470 (Phone 021. 565550610)

Pendidikan

1. 1999-2003: Magister Manajemen STIE Jagakarsa Jakarta, Konsentrasi Manajemen Keuangan
2. 1988 – 1993 : Program S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Andalas Padang

Pengalaman Kerja

1. 1994 – Sekarang sebagai dosen tetap FE Universitas Tarumanagara, mengajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro, Pengantar Ekonomi Makro, Teori Ekonomi dan Pengantar Ekonomi Pembangunan
2. 1996 – Sekarang sebagai dosen luar biasa di STMT Trisakti Jakarta, mengajara mata kuliah Pengantar Teori Ekonomi
3. 1994 – sekarang sebagai dosen tidak tetap STIE Dr.Moechtar Talib Jakarta, mengajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro dan Pengantar Ekonomi Makro

Mata Kuliah

1. Pengantar Ekonomi Mikro
2. Pengantar Ekonomi Makro
3. Teori Ekonomi Mikro
4. Teori Ekonomi Makro
5. Pengantar Ekonomi Pembangunan
6. Manajemen & Organisasi

Penelitian

1. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing dan Investasi Domestik di Indonesia Periode Tahun 1990- 2011 (LPPI) tahun 2013
2. Perkembangan Jumlah Uang Berdar dan Nilai Tukar Perdagangan Luar Negeri serta Pengaruhnya Terhadap Inflasi di Indonesia. (LPPI) Tahun 2014

3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) , Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Tenggara LPPI (2015).
4. Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumberdaya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah kota Kendari LPPI Tahun (2015).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

1. IbM : Implementasi Model Green RT Sebagai bentuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan LPKMV Tahun (2014)
2. Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi Serta Potensi Kewirausahaan bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara LPKMV Tahun (2015)
3. Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan Sepatu di Jakarta Timur LPKMV Tahun (2016)
4. IbM : Penetapan Harga Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan *Decoupage* Bagi UMKM Andika Sew & Craft di Tangerang LPKMV Tahun (2016).

Jakarta, 10 Februari2020

Tertanda



Edalmen,S.E.,M.M.

Biodata Mahasiswa

1. a. Nama Lengkap : William Susanto
b. NIM : 115160198
d. Bidang spesialisasi / disiplin : Asmawa Lab. Manajemen Keuangan
e. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 4 Mei 1998
f. Alamat Rumah / HP / E-Mail : Jalan Angke Jaya 2 No. 23 / 081284180523 / williamsusanto112@gmail.com
g. Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Univ. Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No.1, Jakarta 11470
a. Spesialisasi Mata Kuliah : Manajemen Keuangan

2. Riwayat Pendidikan :
 - a. Sekolah Dasar : SD Widuri Indah, lulus tahun 2010
 - b. Sekolah Lanjutan Pertama : SMP RICCI 1, lulus tahun 2013
 - c. Sekolah Lanjutan Atas : SMA RICCI 1, lulus tahun 2016

Demikian semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, 12 Februari 2020
Anggota Tim Pengusul:



(William Susanto)

Biodata Mahasiswa

1. a. Nama Lengkap : Velecia Apriana
- b. Jenjang Fungsional Dosen : -
- c. NIM : 115170120
- d. Bidang spesialisasi / disiplin : -
- e. Tempat / Tgl.Lahir : Pontianak, 13 April 1999
- f. Alamat Rumah / HP / E-Mail : Apartemen Robinson Tower B Lt. 27 No. A-10
Jl. Jembatan Dua No. 2/087818092818
Email: veleciaa4@gmail.com
- g. Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No.1, Jakarta 11470
- b. Spesialisasi Mata Kuliah : Manajemen Keuangan

2. Riwayat Pendidikan :

- a. Sekolah Dasar : SD Katolik Karya Yosef, lulus tahun 2011
- b. Sekolah Lanjutan Pertama : SMP Katolik Santu Petrus, lulus tahun 2014
- c. Sekolah Lanjutan Atas : SMA Katolik Santu Petrus, lulus tahun 2017
- d. Perguruan Tinggi
- Sarjana (S-1) :
- Sarjana (S-2) :
- Doktor (S-3) : -

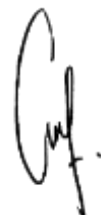
3. Riwayat Pekerjaan :

- a. Asisten Dosen Lab. Manajemen Keuangan

Demikian semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, 20 Februari 2020

Anggota Tim Pengusul:



(Velecia Apriana)

Lampiran 2: Draft Artikel Penelitian

Dari Ayo Menabung Menjadi Ayo Membantu: Kegiatan di Masa Pandemi di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Depok

Kartika Nuringsih, Edalmen, Nuryasman MN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

ABSTRACT

Dengan adanya pandemik covid-19 maka kegiatan pengabdian masyarakat disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Meskipun secara sederhana kegiatan dilakukan bersama anak-anak dan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG). Pada kondisi tersebut dilaksanakan dua kegiatan yaitu bakti sosial dan berpartisipasi dalam POMG. Pada 20 April 2020 dilakukan bakti sosial dimana anak-anak menyumbangkan tabungannya untuk membantu fakir miskin dan yatim piatu. Pada 12 Juli 2020 dilakukan acara yang dikoordinasi oleh POMG sehingga pelaksana pengabdian Untar mengikuti dengan kontribusi berupa pesan-pesan hidup bersih, mempertahankan perilaku ramah lingkungan, jangan lupa berbagi dengan masyarakat dan rajin menabung. Hasil kegiatan ini membuktikan kebaikan dan ketulusan hati anak-anak dalam membantu orang lain di masa pandemik.

Keywords: Covid-19, bakti sosial, menabung, membantu sesama.

JEL:

1. INTRODUCTION

Pandemik virus corona (covid-19) merubah tatanan kehidupan masyarakat. Salah satunya aspek yang berdampak dalam pandemic adalah dunia pendidikan sehingga anak-anak tidak melakukan pembelajaran di ruang sekolah tetapi dalam pantauan guru pembelajaran dari rumah. Peran orang tua menjadi penting karena menggantikan peran guru di sekolah. Kejadian luar biasa disebabkan oleh wabah ini mengharuskan masyarakat melakukan penyesuaian dengan kondisi baru salah satunya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini disesuaikan dengan situasi sekitar sekolah yang berdampak oleh pademik covid-19. Sebelumnya, kegiatan pengabdian bersama dengan Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Kelurahan Beji Timur Depok difokuskan gerakan menabung. Setelah sosialisasi direncanakan kegiatan pengenalan profesi (pekerjaan) diantaranya melalui entrepreneurship. Pemilihan tema oleh kepala sekolah karena banyak masyarakat berdikari membangun usaha sendiri sebagai wirausaha diantaranya orang tua (keluarga) siswa tersebut. Sejalan dengan sebelumnya (Heni Mularsih & Nuringsih, 2017; Nuringsih et al., 2019; Nuringsih et al., 2019) tentang perilaku ramah lingkungan maka kegiatan lanjutan diarahkan pengenalan kewirausahaan dengan orientasi pada ramah lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat atau green entrepreneurship. Sejalan dengan Erhabor, & Oviabon (2018) menyatakan terdapat keterkaitan antara fungsi keluarga dengan perilaku ramah lingkungan sehingga interaksi POMG mengedukasi anak-anak berperilaku ramah lingkungan.

Namun dipertengahan Maret 2020 terjadi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan bekerja dari rumah sehingga banyak masyarakat terimbas wabah ini. Tema terkait green entrepreneurship masih relevan dengan situasi pandemic meskipun tidak semua skedul dapat dilakukan dalam kegiatan tersebut. Salah satu aspek penting dalam green entrepreneurship adalah mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan kepedulian sosial menjadi aspek penting dalam menjalankan bisnis. Dalam menjalankan usahanya, seorang wirausaha harus memiliki karakter peduli lingkungan dan sosial sehingga dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan kebijakan sekolah dan POMG, dalam kondisi pandemic difokuskan untuk membangun kepedulian sosial anak-anak melalui kegiatan berbagi dengan orang lain. Hasil tabungan anak-anak selama 5-6 bulan sebelumnya digunakan untuk berbagi

dengan masyarakat sehingga keputusan ini juga relevan dengan prinsip green entrepreneurship dalam membangun kepedulian sosial kepada masyarakat.

Meskipun skala sederhana namun tujuan kegiatan ini memiliki relevansi dengan harapan masyarakat global yang dicetuskan melalui sustainable development. Menurut World Commission on Environment and Development (WCED, 1987), sustainable development didefinisikan: “development that meet the need of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs”. Dengan demikian melalui sekolah berperan penting dalam pencapaian sustainable development goals. Secara jelas, UNESCO menyatakan edukasi sustainable development bertujuan mendorong perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap masyarakat ke arah keberlanjutan. Revolusi mental ini akan melindungi kepentingan dan kesejahteraan bagi generasi mendatang. Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat harus peduli dengan masalah lingkungan hidup maupun kehidupan sosial sehingga sumber daya alam yang ada sampai saat ini dimanfaatkan secara bijaksana serta dilestarikan untuk kesejahteraan generasi mendatang.

Dengan demikian pada kegiatan ini bertujuan memberi pengetahuan kepada anak-anak bahwa perilaku ramah lingkungan dilakukan diberbagai aktivitas termasuk dalam kegiatan usaha. Selain itu mempraktekan kepedulian sosial melalui kegiatan bakti sosial dalam rangka membantu masyarakat yang terimbas oleh pandemic covid-19. Melalui kegiatan diharapkan dapat memberi pengetahuan dan menanamkan nilai kepada anak-anak agar senantiasa peduli lingkungan, menjaga kebersihan, peduli sesama manusia dan jangan lupa rajin menabung. Target kegiatan ini bukan sebatas anak-anak tetapi orang tua juga menjadi sasaran supaya dalam aktivitas sehari-hari atau dalam menjalankan usaha senantiasa memperhatikan kebersihan lingkungan dan peduli terhadap lingkungan.

2. METHODS

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan cara praktek langsung bakti sosial di sekolah serta sosialisasi contoh perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas usaha, seperti: mengelola sampah dengan tertib, menggunakan kemasan ramah lingkungan, membiasakan pilah sampah, senantiasa ramah, peduli dengan sesama dan tidak lupa menabung untuk kepentingan masa depan. Partisipasi mitra diwujudkan dalam bentuk penerimaan observasi, diskusi menentukan masalah dan bentuk kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Karena kondisi darurat pandemic maka kegiatan dilakukan secara waktu singkat, perwakilan dan penerapan protocol covid. Untuk itu, kegiatan dilakukan dua kali yaitu: 20 april 2020 berupa kegiatan bakti sosial di halaman sekolah dan 12 Juli 2020 pelepasan anak-anak di rumah salah satu orang tua siswa ketiga kondisi sudah new normal. Kedua dinilai paling memungkinkan dilakukan bersama anak-anak dan POMG serta bermanfaat dalam masa pandemic.

3. RESULT AND DISCUSSION

Untuk persiapan bakti sosial di masa pandemik covid-19, POMG membuka celengan hasil tabungan selama 5-6 bulan. Tabungan rencananya digunakan untuk uang saku acara jalan-jalan ke Ancol tetapi karena covid kegiatan tersebut digantikan bakti sosial. Setiap anak-anak ditelepon (vidio call) untuk menyatakan keiklasannya tabungannya digunakan dalam kegiatan bakti sosial. Alhamdulillah semua anak-anak ikhlas uangnya digunakan untuk bakti sosial. Ketika celengan dibuka maka kegiatan membuka celengan ditunjukan kepada masing-masing anak supaya mengetahui bahwa uang tabungan tersebut benar-benar digunakan untuk kegiatan sosial. Meskipun dengan jumlah tabungan yang bervareasi tetapi 30 siswa berpartisipasi dalam bakti sosial. Jumlah uang terkumpul Rp.2.325.000,- kemudian ditambahkan dengan sumbangan dana pengabdian dan sekolah digunakan untuk membuat 50 bingkisan yang dibagikan kepada fakir miskin dan yatim piatu di sekitar sekolah.



Figure 1. Bersama POMG Membuka Celengan

Melalui kegiatan bakti sosial ini kita mendapat pelajaran dari anak-anak bahwa kebiasaan atau perilaku menabung tidak selalu digunakan untuk kepentingan investasi atau untuk rencana yang menyenangkan di masa mendatang. Namun menabung dapat digunakan untuk kegiatan sosial atau berbagi dengan masyarakat yang membutuhkan. Dalam aspek inilah makna penting menabung dapat dirasakan dan diterapkan oleh anak-anak di usia 5-6 tahun. Kegiatan ini sebagai bukti bahwa perilaku menabung dan perilaku peduli sosial perlu diperkenalkan kepada anak-anak semenjak dini sehingga mereka tidak kaget atau gamang ketika menghadapi masalah sosial. Melalui perwakilan kelas, anak-anak menyerahkan bingkisan kepada anak yatim piatu di sekitar sekolah dengan dibimbing secara bergantian oleh kepala sekolah, guru, perwakilan POMG dan pelaksana PKM.



Figure 2. Bersama POMG Membuka Celengan

Kegiatan selanjutnya berupa pertemuan dengan POMG pada acara kenaikan kelas. Untuk menggantikan kerinduan anak-anak dengan teman dan guru diadakan kegiatan dalam waktu 3-4 jam di rumah salah satu rumah orang tua murid. Kegiatan ini diadakan setelah new normal dan pada saat Kecamatan Beji dan Kalurahan Beji Timur dalam zona hijau. Protokol Covid tetap dilakukan dengan memakai masker, cuci tangan dan cek suhu badan. Namun dalam kondisi tertentu masker tidak digunakan seperti pada saat foto bersama. Nampak pada Gambar 4.8 dilakukan kegiatan untuk memberikan penghargaan sebagai: (1) anak terrajin (2) anak teramah (3) anak terkreatif (4) anak yang bentuk tulisannya terbaik. Pemberian hadiah ini sebagai gantinya penghargaan yang seharusnya diberikan pada saat acara market day.



Figure 3. Pembagian Hadiah Untuk Anak-Anak

Dengan tetap memenuhi protokol covid, sekitar 20 anak mengikuti acara bersama dengan bundanya. Kegiatan tidak dilakukan di sekolah tetapi dilakukan di salah satu rumah orang tua murid di Kecamatan Beji Depok. Kegiatan ini dilakukan pada Hari Minggu 12 Juli 2020 dengan mengajukan ijin dengan Ketua RT/RW setempat. Pada kegiatan ini tim PKM Untar tidak menginisiasi acara tetapi sebagai spontanitas karena diajak oleh pihak POMG. Sebagai kontribusi tim PKM mengingatkan pentingnya perilaku ramah lingkungan, hidup bersih dan perilaku menabung kepada anak-anak.



Figure 4. Pembagian Hadiah Untuk Anak-Anak

Pesan tersebut diberikan kepada anak-anak sehingga setelah menempuh di jenjang sekolah dasar nanti mereka akan menerapkan perilaku ramah lingkungan, perilaku hidup bersih dan perilaku menabung tetap terpelihara atau tidak dilupakan. Bingkisan kecil berupa goody bag diberikan kepada anak-anak. Meskipun sederhana tetapi kegiatan ini dapat berlangsung dengan aman dan menyenangkan bagi anak-anak. Semua siswa dan POMG Raudhathul Athfal Toufiqurrahman mampu melakukan protocol dengan baik sehingga tetap sehat tidak kurang apapun. Lingkungan sekolah dalam zona yang aman.



Figure 5. Pembagian Hadiah Untuk Anak-Anak

Kegiatan diakhiri foto bersama orang tua dan guru (POMG) Raudhathul Athfal Toufiqurrahma di Kelurahan Beji Timur Depok. Meskipun bertemu dengan orang tua siswa yang bergantian dalam periode 2017-2020 tetapi dukungan dan partisipasi tetap terjalin dengan baik. Semoga di semester depan atau tahun depan masih dapat berlangsung kegiatan serupa karena anak-anak memerlukan variasi dalam pembelajaran di luar cara belajar sehari-hari. Dalam kegiatan PKM bersama anak-anak dapat bercerita dalam tema yang berbeda dengan kebiasaan di sekolah. Misalnya bagi anak-anak yang di tahun 2019 berada di TK kecil maka mereka pernah mengikuti 2-3 kegiatan dan bagi yang di TK besar mengikuti 2 kali kegiatan sehingga sudah hapal dan dekat dengan pelaksana PKM. Anak-anak memanggil dengan sebutan ibu dosen. Semoga kegiatan ini membantu menumbuhkan perilaku ramah lingkungan, peduli sosial, hidup bersih dan gemar menabung.

4. CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Dengan adanya wabah corona virus dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan sekolah selama pandemik. Dengan cara sederhana, kegiatan diikuti 23 peserta didik, tiga guru dan POMG. Karena PSBB dan sekolah dari rumah maka yang dipertahankan adalah melibatkan anak-anak dalam acara bakti sosial dan berpartisipasi dalam pertemuan POMG. Pada 20 April 2020 anak-anak menyumbangkan tabungannya untuk bakti sosial sehingga menunjukkan kebesaran hati dalam berbagi dengan masyarakat. Pada 12 Juli 2020 dilakukan acara yang dikoordinasi oleh POMG sehingga pelaksana pengabdian Untar mengikuti dengan kontribusi berupa pesan-pesan hidup bersih, mempertahankan perilaku ramah lingkungan, jangan lupa berbagi dengan masyarakat dan rajin menabung. Dengan demikian PKM semester genap 2019/2020 berakhir dalam suasana pandemik. Berkat rahmat dan lindungan Allah SWT mitra Roudhathul Athfal Toufiqurrahman dalam kondisi aman. Dalam kondisi pasca new normal banyak kendala bagi taman kanak-kanak. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi kendala proses belajar di era new normal. Sebagai rekomendasi, melalui kegiatan pengabdian masyarakat seharusnya dapat membantu memberikan sarana atau alat bantu supaya kegiatan belajar tidak membosankan bagi anak-anak.

REFERENCES

- Erhabor, N. I. and Oviabon, C. (2018). Relationship between family functioning and environmental attitude on the environmental behavior of students in a Federal University in Edo State, Nigeria, *European Journal of Sustainable Development Research*, 2 (3)., 28, 1-5.
- Heni Mularsih., dan Nuringsih, K. (2017). Motivasi *green behavior* : Kegiatan bersama POMG Raudhatul Athfal Taufiqurrahman Beji Timur Depok, *Prosiding Seminar Nasional Senapenmas*, 22-23 November 2017 Untar Jakarta
- Kirkwood, J. & Walton, S. (2010). What motivates ecopreneurs to start business?., *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research.*, Vol.16 No.3., 204-228
- Nuringsih, K., Heni Mularsih., dan Edalmen. (2019). Menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada siswa di Beji Timur, Depok, *Jurnal Mitra*, Vol. 3 No. 1 Mei, 31-40.
- Nuringsih, K., Edalmen, Nuryasman MN. (2019). Menumbuhkan Peduli Lingkungan Melalui Berkebun di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman, Beji Timur Depok, *Prosiding Sabdamas, Universitas Atmajaya*, 26-27 September 2019.
- WCED, U. (1987) *Development and International Economic Co-operation: Environment*.

KEWIRAUSAHAAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Kewirausahaan merupakan salah satu sektor yang didorong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini juga dinilai sebagai *economic innovation* atau aspek penting dalam proses penciptaan *economic value* maupun *social value* dalam masyarakat. Terlebih lagi dengan adanya tantangan merealisasikan *sustainable development goals* (SDGs) maka melalui aktivitas kewirausahaan diharapkan mampu mengatasi masalah ekonomi, menekan kesenjangan sosial dan melestarikan lingkungan hidup dalam suatu tata kehidupan masyarakat. Relevan dengan SDGs maka terdapat beberapa target yang perlu dikomunikasikan bersama masyarakat. Melalui kegiatan *entrepreneurship* maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mempraktekan rekayasa sosial terkait dengan kewirausahaan dipadukan dengan perilaku ramah lingkungan.



Gambar 1. Sustainable Development Goals

Persatuan Bangsa-Bangsa memiliki 17 sasaran untuk merealisasikan kesejahteraan manusia di dunia dimana ke-17 target tersebut akan dicapai sampai tahun 2030. Pada dasarnya ada tiga kelompok besar dalam target tersebut atau disebut sebagai *triple bottom line* yaitu: keselarasan antara aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

Salah satu aktivitas yang harus selaras dengan SDGs adalah kewirausahaan. Untuk itu *green entrepreneurship* atau kewirausahaan yang berwawasan lingkungan menjadi orientasi untuk diperkenalkan kepada POMG.

Menurut penelitian Kirkwood & Walton (2010), etika atau green values sebagai faktor yang memotivasi sebagai green entrepreneur, sehingga peran orang tua dan guru sangat penting dalam mengingatkan pesan-pesan ramah lingkungan semenjak dini. Atas pertimbangan tersebut dilakukan pendampingan untuk pengenalan profesi wirausaha atau pengusaha yang berwawasan lingkungan serta praktek bazar yang juga memperhatikan aspek ramah lingkungan. Kerjasama antara POMG Raudhathul Athfal Toufiqurrahman dengan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara akan mencoba mendesain kegiatan green entrepreneurial sehingga dapat berkontribusi dalam memperkenalkan SDGs. Meskipun efek kegiatan masih relatif kecil atau sederhana namun aktivitas ini memiliki kontribusi terhadap pencapaian SDGs. Selaras dengan **Gambar 1** diantaranya adalah:

- Memiliki keterkaitan dengan pendidikan (*quality education*) atau relevan dengan **Goal ke-4.**
- Dengan adanya sikap positif terhadap masalah lingkungan berarti memiliki kepedulian pada perubahan iklim (*climate action*) atau **Goal ke-13.**
- Dengan berusaha menjaga ekosistem sungai dan bawah laut (*life below water*) atau **Goal ke-14.**
- Pada akhirnya sejalan dengan ekosistem darat (*life on line*) atau **Goal ke-15.**

Dengan demikian melalui aktivitas kewirausahaan bukan sekedar berorientasi secara ekonomi/keuntungan tetapi memiliki kontribusi terhadap masalah sosial serta lingkungan. Implementasi dalam skala luas serta berkelanjutan akan membantu pemerintah dalam merealisasikan SDGs. **Materi Pendampingan:**

1. Memahami karakter karakterwirausaha berwawasan lingkungan seperti: ramah, jaga kebersihan lingkungan, jaga kejujuran, menghargai orang lain, hormat pada guru & orang tua, rajin nabung, hemat dan selalu bersyukur kepada Allah.
2. Penggunaan kemasan yang dapat didaur ulang atau paling tidak meminimalkan penggunaan kemasan yang terbuat dari plastik/menghindari steroform.
3. Dibuat bazar atau market day supaya anak-anak dapat praktek melakukan usaha atau dagang namun tetap berorientasi dengan lingkungan

Berdasarkan materi ini kemudian dilanjutkan menjadi bentuk luaran berupa rekayasa sosial yang dapat digunakan oleh POMG untuk memperkenalkan profesi wirausaha yang memiliki orientasi terhadap perilaku ramah lingkungan. Rekayasa ini disimpan dalam jpg sehingga dapat dikirim melalui WhatsApp's ke group orang tua dan guru yang akan dimanfaatkan pada semester depan.

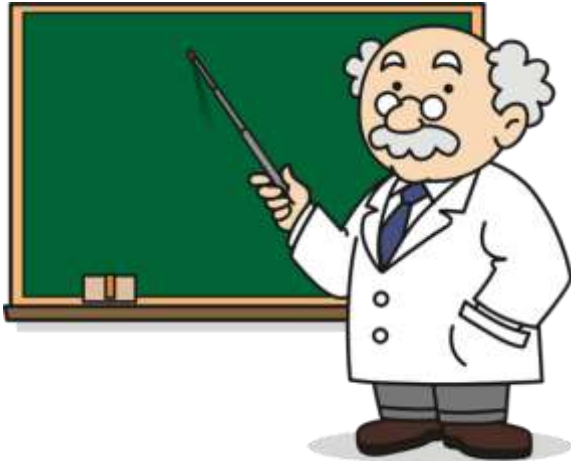
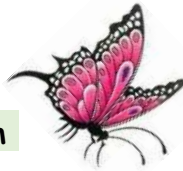
Aku ingin menjadi wirausaha



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Namaku adalah Abi dan Ayu
Aku sekarang masih sekolah di taman kanak-kanak.
Setiap hari aku diantar bunda-ku pergi ke sekolah.
Aku belajar tentang banyak pengetahuan di sekolah.
Aku belajar mengaji...menghitung...menyanyi...menari dan sebagainya
Di sekolah kami diajarkan tentang menjaga lingkungan.
Aku senang sekali bersekolah



Ibu guru memperkenalkan berbagai macam jenis pekerjaan. Ada yang menjadi PolisiDokterPerawat Guru DosenPilot Dan sebagainya



Namun, di antara pekerjaan atau profesi itu ada yang namanya wirausaha atau "entrepreneur".
Wirausaha bekerja secara mandiri untuk menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh orang lain.
Lalu
Dari hasil membuat dan menjual barang atau jasa tersebut .. wirausaha akan mendapatkan uang atau keuntungan.
Dari keuntungan itu ... lama-kelamaan akan menjadi banyak Yang digunakan untuk memperbesar usahanya.....



Ohh ..iya.....
Ibu guru sering mengajarkan kepada kami tentang perilaku ramah lingkungan....
Bahkan sering mengingatkan kepada murid-murid ..tentang perilaku ramah lingkungan

Selain Bu Guru ... Ibu Dosen juga mengingatkan.

Kami diajarkan cara mempraktekan perilaku ramah lingkungan atau "green behavior"

Yaitu: melakukan kebiasaan yang tidak mencemari atau merusak lingkungan serta menghemat energy, seperti:

1. Membuang sampah dengan pada tempatnya
2. Melakukan pilah sampah
3. Menghemat air bersih
4. Menghemat listrik atau sumber energy
5. Tidak membuang sampah di sungai
6. Tidak menebang pohon
7. Mendaur ulang sampah
8. Menggunakan kembali barang-barang yang masih dapat digunakan dan sebagainya

Semua itu jika dilakukan akan membuat bumi kita tetap hijau dan udara di sekitar kita menjadi segar

Kita semua bisa bermain di taman



Kita bisa melihat bunga dan kupu-kupu yang indah berterbangan di taman. Lalu banyak lebah berterbangan mencari madu Madu sangat bagus buat menjaga kesehatan



Kalian tahu khan perbedaannya khan ??

Warna hijau untuk sampah organic dan warna kuning untuk sampah anorganik

Di masa depan kita memerlukan lingkungan atau alam yang bersih.

Sehingga seorang pengusaha juga harus menerapkan perilaku ramah lingkungan atau bisnis ramah lingkungan. Dalam Bahasa Inggrisnya disebut "Green entrepreneur".

Maksudnya adalah:

Dalam menjalankan bisnisnya, seorang pengusaha harus menjaga kelestarian lingkungan.

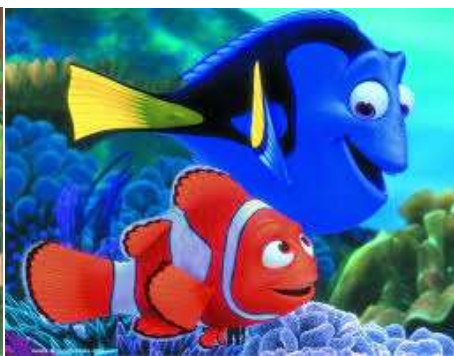
Misalnya:

1. Menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan
2. Tidak merusak / membakar hutan
3. Limbahnya tidak mencemari sungai atau laut
4. Mengurangi polusi udara
5. Tidak menggunakan kemasan plastik
6. Mendaur ulang sampahnya
7. Menggunakan bahan organik dan sebagainya

Dengan cara itu, pohon dan binatang di hutan tidak punah, ikan-ikan di laut tidak mati, dan burung-burung di angkasa tidak terkena polusi.

Dengan menggunakan kemasan yang ramah lingkungan, maka di sekitar kita tidak penuh dengan sampah plastik ataupun styrofoam.

Kata bu guru kemasan itu tidak sehat dan tidak dapat di daur ulang secara alami.



Oleh karena itu alam akan lestari sehingga anak cucu kita nanti masih dapat menikmati kekayaan alam Indonesia.

Kata bu guru ...

Indonesia memiliki hutan yang sangat luas sehingga Hutan harus dilestarikan karena sebagai "paru-paru dunia".



Selain hutan, Kehidupan bawah laut juga harus dijaga dengan baik, seperti: terumbu karang, rumput laut, kuda laut, dolpin, bintang laut, aneka macam ikan dan sebagainya.

Jika laut bersih maka "keanekaragaman hayati" bawah laut akan lestari. Ikan yang banyak di lautan Indonesia akan menjadi sumber ekonomi dan gizi buat anak-anak Indonesia

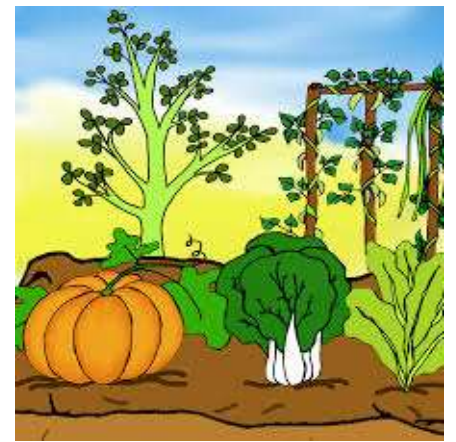




Kalo begitu....
jika dewasa nanti aku ingin jadi wirausaha
yang memberi perhatian terhadap lingkungan
Supaya kekayaan alam Indonesia tetap lestari
Dan menjadi "Go Green"!!!!!!



Banyak peluang untuk
menjadi wirausaha
seperti: usaha kuliner,
toko kue, pizza, butik,,
perkebunan, nasi goreng,
usaha jamu dan lainnya



Agar menjadi wirausaha yang sukses maka kita harus memiliki sifat atau karakter yang baik, misalnya:

1. Rajin
2. Hemat
3. Rajin menabung
4. Kreatif
5. Jujur
6. Menghargai orang lain & ramah
7. Selalu hormat kepada orang tua & guru
8. Menjaga kebersihan lingkungan
9. Peduli terhadap sesama

No 1
Selalu ingat
dan bersyukur
kepada Allah
SWT



Apalagi di masa
pandemic kita
harus lebih
peduli dengan
sesama

Jangan lupa
ikuti protocol
Covid-19



Begitulah kira-kira cerita tentang kewirausahaan ramah lingkungan atau green entrepreneurship. Semoga nanti kita bisa menjadi wirausaha seperti itu. Kekayaan alam di Bumi Indonesia akan lestari atau berkelanjutan
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Indah S.W, S.Pd.
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama IRT/Kelompok : Raudhatul Athfal Toufiqurrahman
4. Bidang Usaha : Sosial Pendidikan
5. Alamat : Jalan Baitul Rohim No. 12
Kelurahan Beji Timur Kec. Beji, Kota Depok

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEKS dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Kartika Nuringsih, SE., MSi.
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya menyatakan bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 19 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Lampiran 5: Foto Kegiatan

1. Pembuatan materi



2. Pelaksanaan





PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR: 779-Int-KLPPM/Untar/V/2020

Pada hari ini Kamis tanggal Dua puluh delapan bulan Mei tahun Dua ribu duapuluh yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

2. Nama : Kartika Nuringsih, SE., M.Si.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Nama : Dr. Nuryasman MN, SE., MM.
Jabatan : Dosen Tetap
- b. Nama : Edalmen, SE., MM.
Jabatan : Dosen Tetap

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul “ **Pendampingan Kegiatan Pengenalan Kewirausahaan Di Raudhatul Athfal Toufiqurrahman, Kelurahan Beji Timur Kota Depok**”
- (2). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar **Rp 8.500.000 (Delapan juta lima ratus ribu rupiah)**, diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

Pasal 3

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 4

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senapenmas, jurnal ber-ISSN atau prosiding internasional.
- (7). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN, dan Video Kegiatan.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2020**

Pasal 5

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 6

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

A blue ink signature consisting of stylized, cursive letters.

Kartika Nuringsih, SE., M.Si.